BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi hygiene sanitasi pedagang makanan jajanan kue dan analisa kandungan bakteri *Escherichia coli* pada makanan jajanan kue cucur di wilayah pasar tradisional Desa Kaliyoso Tahun 2012 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan lokasi tempat jualan makanan jajanan kue di wilayah pasar tradisional Desa Kaliyoso tidak memenuhi syarat kesehatan karena tidak sesuai dengan Kepmenkes RI No. 942/Menkes/SK/VII/2003.
2. Kondisi pedagang makanan jajanan kue di wilayah pasar tradisional Desa Kaliyoso sudah memenuhi syarat kesehatan karena sudah sesuai dengan Kepmenkes RI No. 942/Menkes/SK/VII/2003.
3. Cara penyajian makanan jajanan kue pada pedagang di wilayah pasar tradisional Desa Kaliyoso tidak memenuhi syarat kesehatan karena tidak sesuai dengan Kepmenkes RI No. 942/Menkes/SK/VII/2003.
4. Tingkat pengetahuan pedagang tentang hygiene sanitasi makanan jajanan di wilayah pasar tradisional Desa Kaliyoso sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan Kepmenkes RI No. 942/Menkes/SK/VII/2003.
5. Kandungan *E.coli* dalam makanan jajanan kue cucur yang dijual oleh pedagang di wilayah pasar tradisional Desa Kaliyoso sebanyak 67% telah memenuhi syarat kesehatan setelah dibandingkan dengan Kepmenkes RI No. 907/MENKES/SK/VII/2002 yaitu 0 dalam 100 ml sampel. Sedangkan

sebanyak 33% belum memenuhi syarat kesehatan sebab makanan jajanan kue cucur pada pedagang di wilayah pasar tradisional Desa Kaliyoso terdapat *Escherichia coli*.

B. Saran

Bagi pedagang makanan jajanan kue di wilayah pasar tradisional Desa Kaliyoso harus lebih menjaga kebersihan tempat penjualan makanan jajanan kue, menggunakan APD (celemek, tutup kepala, sarung tangan dan penutup mulut) pada saat menyajikan makanan, menjaga kebersihan peralatan yang digunakan untuk menyajikan makanan, dan menerapkan prinsip hygiene sanitasi makanan dalam proses penyajian makanan jajanan.

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo agar mengadakan pengawasan dan penyuluhan tentang hygiene sanitasi makanan jajanan sehingga makanan jajanan yang dipasarkan memenuhi syarat kesehatan.